

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan *generalized cost* antara moda transportasi pribadi dan moda transportasi publik terhadap preferensi pemilihan moda transportasi di wilayah Jabodetabek. Tingginya mobilitas dan kemacetan di kawasan ini menyebabkan peningkatan biaya sosial, sehingga diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih moda transportasi. *Generalized cost* digunakan sebagai pendekatan komprehensif yang mencakup biaya perjalanan, waktu tempuh, waktu tunggu, dan kenyamanan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh faktor sosial ekonomi berupa pendapatan terhadap probabilitas pemilihan moda transportasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 92 responden di wilayah Jabodetabek melalui kuesioner dengan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan model regresi *Multinomial Logit* (MNL) dengan metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Variabel independen yang digunakan meliputi biaya perjalanan, waktu tempuh, waktu tunggu, kenyamanan, dan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya perjalanan dan kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,032 dan 0,002 pada moda mobil, serta 0,000 untuk biaya perjalanan pada moda transportasi publik. Sebaliknya, waktu tempuh dan waktu tunggu tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel pendapatan menunjukkan pengaruh parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 pada moda mobil, namun tidak signifikan pada moda transportasi publik. Temuan ini menunjukkan bahwa biaya dan kenyamanan merupakan faktor utama dalam menentukan pilihan moda transportasi, sementara faktor waktu kurang berpengaruh dalam konteks kemacetan di Jabodetabek.

Kata kunci: *Generalized Cost*, pemilihan moda, *Multinomial Logit*, transportasi publik, Jabodetabek